

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENELITIAN

01. Hasil Wawancara dengan Informan **RDS** (*Key Informant*), Ka. KP. RUTAN Klas I Jakarta Pusat pada tanggal 15 April sekitar pukul 14.30 WIB – 16.00 WIB dan 18 April 2008 sekitar pukul 14.30 WIB – 16.30 WIB serta tanggal 25 April 2008 sekitar pukul 15.00 WIB – 16.30 WIB

1. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat sampai dengan saat ini masih terjadi meskipun mungkin pihak pengelola RUTAN, khususnya bidang pengamanan telah melakukan upaya penanggulangannya. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana RUTAN Klas I Jakarta Pusat menanggulangi permasalahan tersebut dan upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan terkait dengan permasalahan tersebut.

Upaya-upaya pemberantasan peredaran gelap narkoba dilakukan secara serius, dan sebagai wujud komitmen RUTAN Klas I Jakarta Pusat dalam mencegah terjadinya peredaran narkoba dalam lingkungan RUTAN, maka senantiasa dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemeriksaan terhadap barang bawaan dan badan pengunjung RUTAN, baik pria maupun wanita, mengingat modus-modus penyusupan/menyelusupkan narkoba kedalam RUTAN senantiasa berubah-ubah setelah mereka mempelajari cara-kerja Petugas Pemeriksa
  2. Pemeriksaan terhadap Warga Binaan sebelum dan setelah sidang, sebelum dan setelah kunjungan atau berbagai kegiatan lain yang berhubungan dengan pihak luar.
  3. Melakukan Razia atau Penggeledahan di Blok-Blok Hunian secara rutin, insidentil
  4. Bekerja-sama dengan pihak Sub. Dit. Satwa BRIMOB, guna pemakaian satwa anjing pelacak untuk pemeriksaan para petugas dan pengunjung serta barang bawaan mereka pada saat melalui Pintu Gerbang Utama RUTAN Klas I Jakarta Pusat
2. Prosedur atau tata cara memasuki areal lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat ini tentunya ada standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI yang sudah dilegalisasi oleh pemerintah. Menurut

Bapak/Ibu bagaimana barang-barang terlarang seperti NAPZA sampai bisa ada didalam RUTAN ini?

Secara umum dalam RUTAN Klas I Jakarta Pusat bahwa faktor pendukung peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN antara lain adalah;

- a. Adanya interaksi penghuni dengan masyarakat luar RUTAN baik secara langsung maupun tidak langsung menyelusupkan NAPZA kedalam lingkungan RUTAN.
- b. Adanya ketergantungan para penghuni terhadap NAPZA sehingga segala upaya dilakukan oleh para penghuni untuk mencoba memasukkan NAPZA kedalam lingkungan RUTAN.
- c. Masih kurangnya pemahaman petugas dalam mengidentifikasi modus peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA, serta minimnya pemahaman tentang informasi dasar NAPZA, sehingga seringkali upaya penyelusupan NAPZA tersebut berhasil dimasukkan kedalam lingkungan RUTAN karena petugas pemeriksa kurang cermat mengidentifikasi barang bawaan pengunjung pada saat pemeriksaan tersebut dilakukan.
- d. Masih adanya petugas yang kurang memiliki kepedulian dan keterampilan dalam upaya pemberantasan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN sehingga pengunjung yang berusaha memasukkan NAPZA tersebut kedalam lingkungan RUTAN dapat berhasil.
- e. Masih kurangnya kepedulian petugas dalam memberantas peredaran dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan hunian RUTAN, bahkan disinyalir ada petugas yang mengetahui dan menemukan penghuni sedang mengkonsumsi NAPZA namun tidak memberikan tindakan atas hasil temuan tersebut sehingga ada penghuni yang berani mengkonsumsi NAPZA dihadapan para petugas RUTAN dan bahkan mengkonsumsi NAPZA tersebut secara bersama-sama.
- f. Adanya petugas yang tidak melaksanakan prosedur tetap tata cara pemeriksaan fisik pengunjung dan barang-barang bawaan pengunjung, terutama jika pengunjung tersebut datang bersama-sama dengan petugas lain, atau penghuni yang hendak dikunjungi oleh pengunjung tersebut sudah cukup akrab dengan petugas penjaga pintu masuk.
- g. Adanya toleransi RUTAN Klas I Jakarta Pusat untuk melayani kunjungan diluar jam kunjungan yang berlaku, meskipun sebenarnya belum ada kebijakan atau pengesahan institusional RUTAN mengenai tertib acara pelayanan kunjungan diluar jam besukan tersebut.
- h. Adanya toleransi RUTAN Klas I Jakarta Pusat untuk tidak melakukan penguncian kamar-kamar penghuni terutama pada Blok Hunian bangunan bedeng-bedeng yang dibangun untuk menampung warga binaan RUTAN yang telah sangat melebihi kapasitas hunian yang sebenarnya. Penghuni kamar-kamar blok hunian ini biasanya dapat

berinteraksi dengan penghuni lainnya terutama pada malam hari sehingga kontrol terhadap aktifitas warga binaan di malam hari sulit dilakukan secara menyeluruh.

- i. Adanya keterlibatan petugas RUTAN dalam memasukkan NAPZA dan barang-barang terlarang lainnya dengan imbalan yang menggiurkan dari para penghuni RUTAN, dan modus inilah yang hingga saat ini tetap menjadi suatu dilema bagi sistem pengelolaan RUTAN, karena disatu sisi RUTAN melakukan penegakan dan pengetatan peraturan tetapi sebaliknya sebageian oknum malah melakukan aksi pelanggaran terhadap kebijakan yang diberlakukan tersebut.
- j. Alasan lain yang dijadikan oleh para penghuni sebagai pemicu keterlibatan mereka dalam aksi peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA adalah kompleksitasnya permasalahan hidup yang sedang mereka hadapi selama menjalani masa hukumannya dalam lingkungan RUTAN, mulai dari masalah keluarga, pekerjaan, hutang-piutang dan beragam maslah pribadi lainnya yang membuat mereka berupaya menghilangkan permasalahan yang sedang mereka hadapi dengan melibatkan diri dalam peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA tersebut.
- k. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pengamanan seperti alat detektor yang memiliki sensitifitas tinggi untuk medeteksi barang-barang terlarang khususnya NAPZA yang diselusupkan ke dalam lingkungan RUTAN. Demikian halnya media kamera pengawas yang ditempatkan dalam ruangan kunjungan dan juga pintu jalur keluar-masuk lingkungan RUTAN.
- l. Terbatasnya jumlah petugas yang berjaga di areal pintu masuk dan ruangan pemeriksaan fisik dan barang-barang bawaan pengunjung yang menyulitkan mereka melakukan pemeriksaan secara seksama terhadap barang-barang bawaan pengunjung dan pemeriksaan fisik pengunjung terutama pada saat jam kunjungan ramai berlangsung. Demikian halnya pada saat liburan umum berlangsung, dimana petugas yang berjaga ada yang tidak masuk dengan alasan hari libur tersebut sementara jumlah pengunjung biasanya lebih rami pada saat hari libur dibandingkan dengan hari-hari biasa sehingga pengawasan dan pemeriksaan fisik dan barang-barang bawaan pengunjung kurang dapat dilakukan secara seksama.
- m. Jalur keluar-masuk kedalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini hanya terdapat 1 (Satu) pintu utama sehingga pada saat jam kunjungan berlangsung dan pada saat pemberangkatan penghuni mengikuti persidangan di pengadilan, seringkali pemeriksaan fisik dan barang-barang bawaan pengunjung terkendala dan memungkinkan diloloskannya pengunjung langsung memasuki ruangan besukan tanpa dilakuakn pemeriksaan secara teliti untuk memberikan kesempatan

kepada penghuni yang akan diberangkatkan mengikuti persidangan tersebut.

- n. Tingkat kepadatan hunian RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini telah over kapasitas sehingga memperburuk keadaan penghuni yang secara umum mengalami permasalahan pribadi, baik menyangkut hubungan keluarga yang kurang harmonis, terpuruknya kondisi keuangan penghuni yang membuat suasana kebersamaan menjadi tidak nyaman dan tidak aman, sehingga memunculkan berbagai pengaruh yang bersifat negatif pada diri sesama penghuni.
- o. Tidak dilaksanakannya pemeriksaan fisik dan barang-barang bawaan penghuni yang akan memasuki areal kunjungan dan setelah mereka selesai dikunjungi dan akan kembali ke Blok Huniannya masing-masing sehingga barang bawaan penghuni dari areal hunian menuju ruang kunjungan dan dari areal kunjungan menuju blok hunian jarang sekali diketahui apakah penghuni tersebut sedang membawa barang-barang terlarang di badan mereka.

Sementara itu modus peredaran gelap NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat yang dilakukan oleh penghuni, pengunjung yang memanfaatkan situasi dalam pelaksanaan kunjungan dan oknum petugas yang terlibat secara langsung dan tidak langsung antara lain sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan situasi ramainya pelaksanaan kunjungan RUTAN, terutama pada saat liburan umum, awal bulan, hari Sabtu dan hari Minggu
- b. Meletakkan NAPZA tersebut diantara alas sandal atau sepatu yang digunakan pengunjung dan penghuni;
- c. Meletakkannya pada bagian badan tertentu yang dimungkinkan petugas mengalami kesulitan untuk mendeteksinya seperti pada daerah lipatan pantat atau daerah organ kemaluan, organ mulut;
- d. Meletakkannya diantara lipatan ban celana atau baju yang dikenakan, dibalik ikat pinggang yang digunakan pengunjung dan penghuni;
- e. Menyamarkan NAPZA atau memasukannya dalam kemasan makanan dan minuman yang tertutup rapat, kotak rokok dengan kemasan yang direperasi kembali sehingga masih terlihat utuh, botol minuman dan obat-obatan, pafum dan *rool-on*, sabun cair dan shampo sehingga memungkinkan kotak makanan, rokok dan berbagai kemasan tersebut dapat lolos dengan mudah dari pengawasan atau pemeriksaan petugas;
- f. Modus lain yang sering digunakan ialah berkerjasama dengan petugas dan tamping kunjungan dengan memberikan sejumlah imbalan yang menggiurkan.

3. Selama ini upaya-upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA sudah dilakukan oleh RUTAN, namun masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh penghuni RUTAN ini. Menurut Bapak/Ibu kendala apa

saja yang menyulitkan dilakukannya penanggulangan NAPZA dalam lingkungan RUTAN ini secara menyeluruh?

..... meskipun sebenarnya petugas RUTAN sudah bekerja keras siang dan malam untuk menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban dalam lingkungan hunian, dan sudah berupaya maksimal agar pengunjung tidak memasukkan barang-barang terlarang termasuk didalamnya NAPZA, tetapi kembali lagi para petugas tersebut adalah manusia biasa yang tentunya memiliki keterbatasan dan berbagai kelemahannya. Para penghuni seringkali menjadi lebih pintar jika dibandingkan dengan para petugas, karena memang para penghuni memiliki waktu yang lebih banyak mempelajari keadaan atau situasi dalam lingkungan RUTAN jika dibandingkan dengan para petugas itu sendiri, karena para penghuni dapat dikatakan selama 24 (dua puluh empat) jam seharinya berada dalam lingkungan RUTAN. Demikian juga pelaksanaan besukan malam meskipun sebenarnya tidak ada ijin resmi dari pengelola RUTAN atau ijin resmi dari Kepala RUTAN, tetapi pada kenyataannya ada saja oknum petugas yang melaksanakan kunjungan malam, tentunya dengan **86** (suap, red) dengan petugas yang bersangkutan. Keadaan seperti ini berulang kali sebenarnya diingatkan dan ditegur, tapi lagi-lagi petugas RUTAN ini adalah manusia biasa, maka kejanggalan itu sering dianggap sebagai suatu hal yang manusiawi juga. Jadinya meskipun kita sering tidak satu persepsi dengan para petugas lain, atau malah menganggap kita yang *pro* peraturan sebagai orang yang salah jalan, kita menjadi nerupaya memaklumi keterbatasan masing-masing .....

4. Upaya penanganan permasalahan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat tentu secara garis besar sangat terkait dengan pelaksanaan tugas pengamanan yang dilaksanakan dalam lingkungan RUTAN ini. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan tugas pengamanan yang berlangsung dalam lingkungan RUTAN ini dalam kaitannya dengan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA yang telah diupayakan oleh RUTAN ini?

..... sampai saat ini pengamanan RUTAN ini patut kita syukuri meskipun hal itu sebetulnya *ga* menjadi sesuatu yang harus *dibangga-banggain*. Pengamanan dalam RUTAN ini masih dapat dikategorikan relatif aman dan terkendali, meskipun diakui bahwa terdapat adanya pelanggaran terhadap Tata Tertib yang dilakukan oleh para penghuni. Adanya pelanggaran tersebut tentunya tidak terlepas dari jumlah penghuni yang sudah hampir 500 % melebihi kapasitas daya tampung yang sebenarnya. Makanya kadang-kadang kita sudah tidak tahu lagi harus bilang apa kalau pihak-pihak atau orang-orang tertentu masih bisa bilang kalau petugas disini tidak mampu melakukan

pengamanan dengan baik terutama yang menyangkut peredaran dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan hunian RUTAN .....

5. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA bagi pengguna dan lingkungan sekitarnya kelihatannya akan mengakibatkan banyak masalah sebagai dampak dari penyalahgunaan NAPZA tersebut. Sejauh ini menurut Bapak/Ibu bagaimana dampak peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA berdasarkan jenisnya dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini?

..... dampak dari peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA ataupun narkoba saya rasa selain berdampak bagi kesehatan penggunanya, maka akan berdampak juga bagi keamanan dan ketertiban dalam lingkungan RUTAN ini. Hal ini tentu sangat terkait dengan sifat atau pengaruh narkoba yang dapat merubah sikap dan perilaku, persepsi, daya pikir, kreasi, dan emosi sehingga perilaku dapat menyimpang, dan tidak dapat hidup secara wajar. Atau sebaliknya bisa jadi penggunanya menjadi lebih pemurung, pemarah bahkan melawan terhadap siapapun, masa bodoh, kebersihan dirinya, pakaian, tempat tidur, dan sebagainya sangat kurang, pemalas. Penggunaan narkoba ini juga menjadikan diri pengguna tidak sungkan mengambil milik orang lain demi memperoleh uang untuk membeli NAPZA. *Nah* bila sudah demikian, maka perilaku mereka menjadi gangguan terhadap ketertiban umum RUTAN ini, juga dapat berbahaya bagi ketentraman dan keselamatan penghuni lainnya, karena sikap mereka menjadi sangat mudah marah, emosional, mudah tersinggung, berani melawan setiap orang yang dianggap memusuhinya menjadi pemicu bagi mereka untuk terlibat dalam suatu perkelahian.....

..... lama-kelamaan, bisnis narkoba di RUTAN ini dapat menjadi besar dan membahayakan karena penghuni merasa lebih aman mengendalikan bisnisnya dari dalam lingkungan penjara, karena mereka merasa di dalam sini tidak mungkin polisi *mengacak-acak* kamar hunian mereka karena tempat hunian dalam lingkungan penjara merupakan *steril area* bagi para pengunjung. Jadi mereka merasa tidak mungkin dapat tersentuh oleh pihak berwajib. Sementara *kalo* di luar sana para **BD** biasanya merasa ketakutan mengendalikan bisnisnya karena pihak berwajib dapat memeriksa dan melakukan pengintaian serta penangkapan bagi mereka setiap saat. Situasi ini jugalah yang sering dimanfaatkan oleh penghuni untuk melibatkan petugas dalam melakukan peredaran narkoba dalam lingkungan RUTAN ini.....

6. Meskipun penghuni mungkin telah menyadari akibat yang ditimbulkan oleh peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA tersebut tetapi masih saja

mereka mau terlibat dalam permasalahan tersebut. Menurut Bapak/Ibu bagaimana proses keterlibatan penghuni RUTAN ini dalam peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA tersebut?

..... kehidupan orang dipenjara ini sebenarnya *ga* jauh beda dengan kehidupan masyarakat di luar sana. Mereka juga manusia yang memiliki kebutuhan dan keinginan dan berbagai upaya untuk melakukan kegiatan yang dapat sekiranya menghasilkan uang melalui jalinan interaksi dan komunikasi dengan masyarakat luar. Meskipun mereka itu sudah terpankaskan kebebasan hidupnya oleh negara melalui penetapan hukum pidana atas perkara yang mereka alami tetapi sebagai manusia mereka juga punya kemampuan berfikir dan memiliki kreatifitas untuk mengatasi polemik hidupnya selama berada dalam penjara, termasuk bagaimana mengupayakan penyusupan Narkoba ke dalam lingkungan RUTAN ini. Biasanya mereka pelanggar Undang Undang Narkotika pada saat masuk dalam RUTAN ini masih memiliki ketergantungan, sementara itu harus kita sadari bahwa RUTAN ini *kan* bukan panti *rehab* yang melakukan perawatan dan pemulihan bagi mereka .....

..... peraturan dan tata tertib berikut sanksi atas pelanggaran narkoba sebenarnya sudah digariskan secara tegas baik terhadap petugas dan warga binaan. Namun mereka sering menjadi seperti patis atas larangan dan sanksi yang akan mereka dapatkan. Bagi petugas yang terbukti terlibat dengan peredaran dan penyalahgunaan narkoba sudah ada sanksi berupa ancaman hukuman pidana maupun sanksi disiplin yakni tindakan pemecatan. Sedangkan bagi warga binaan akan diproses hukum dan diancam hukuman pidana yang lebih berat terutama jika kasus mereka sebelumnya adalah kasus narkoba. Namun karena sampai saat ini hubungan kerjasama antara pihak kepolisian dan kejaksaan, pengadilan dan RUTAN atau LAPAS dalam sistem peradilan terpadu, maka RUTAN dan LAPAS adalah institusi yang menampung hasil kerja ketiganya tersebut. Dengan demikian setelah tahanan dipidana hukuman penjara maka kelihatannya hubungan anatara ketiga institusi tersebut menjadi terputus sehingga mereka tidak lagi punya keterkaitan dengan permasalahan yang muncul dalam RUTAN dan LAPAS. Artinya setelah dipidana seorang narapidana sepenuhnya tanggung-jawab RUTAN atau LAPAS, sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan narapidana tersebut sudah tidak lagi memiliki hubungan atau urusan dengan narapidana tersebut. Selain itu pihak kepolisian, kejaksaan, pengadilan sampai saat ini memang tidak memiliki otoritas untuk memasuki lingkungan RUTAN untuk melakukan pemeriksaan langsung di Blok Hunian penghuni RUTAN, karena memang areal hunian tersebut adalah merupakan *steril area* bagi pengunjung atau orang luar, sehingga bagi sebagian orang situasi ini dimanfaatkan untuk memperlulus praktek bisnis peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dimasyarakat. Kenapa saya katakan seperti itu karena biasanya kalau ada yang tertangkap dalam RUTAN ini biasanya mereka akan mengakui bahwa barang tersebut diperoleh dari pengunjung, dan

sebaliknya juga penghuni luar RUTAN sering mengatakan kalau narkoba diperoleh dari RUTAN. Jadi masing-masing orang menjadi seperti saling tuding, ya istilahnya *buang kayu mati gitulah*.....

7. Pengamanan dalam lingkungan RUTAN ini tentunya akan dapat tercapai optimal jika sarana dan prasarana pengamanan sebagai media pendukung harus memadai. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sarana dan prasarana pendukung pengamanan dalam lingkungan RUTAN saat ini?

Media atau sarana pengamanan dalam lingkungan RUTAN ini sangat terbatas demikian halnya dengan jumlah personil atau petugas yang penuh dinamika dan konflik. Memang konflik dalam lingkungan kerja adalah suatu hal yang biasa, namun jika konflik itu terjadi karena keterlibatan diri seorang petugas dalam peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA, maka sebaiknya hal tersebut menjadi suatu koreksi bagi diri petugas yang bersangkutan dan institusi RUTAN ini. Selama ini memang belum ada kasus pertikaian atau katakanlah konflik antara sesama petugas terkait dengan masalah narkoba dan barang-barang terlarang lainnya. Seringkali memang para petugas terlihat kurang kompak dalam kesehariannya, namun menurut pengamatan saya selama ini dan meskipun hal itu bukan suatu kebanggaan, petugas RUTAN ini terlihat sangat *solid*, terpadu jika ada masalah yang berpotensi untuk suatu gangguan keamanan dan ketertiban. Makanya sistem pengamanan dalam lingkungan RUTAN ini senantiasa terkendali meskipun diakui bahwa ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh warga binaan, khususnya yang menyangkut pelanggaran disiplin tata tertib. Hanya saja memang setiap isu-isu yang mengarah pada konflik atau pertikaian dalam kelompok petugas harus secepatnya direspon karena sekecil apapun bibit pertikaian jika dibiarkan terus bertumbuh dan berkembang, maka akan menjadi suatu ganjalan dan gangguan kebersamaan.....

8. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah keberhasilan upaya penanggulangan yang telah dilakukan saat ini, dan bagaimana Bapak/Ibu mengamati pelaksanaan upaya-upaya penanggulangan tersebut?

..... hubungan antara penghuni dengan penghuni, dan antara penghuni dengan petugas dalam lingkungan RUTAN selama ini menurut pengamatan saya, adalah suatu pola hubungan atau interaksi yang saling bertukar kepentingan dan keuntungan. Artinya penghuni sering mau dekat dengan petugas jika petugas mau mengupayakan ragam kemudahan baginya. Bahkan ada juga petugas malah menjadi sangat tergantung pada penghuni. Jadi seolah-olah petugas yang diatur oleh penghuni.....

9. Setelah Bapak/Ibu mengamati peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA yang terjadi dalam lingkungan RUTAN ini, kira-kira bagaimana rencana dan strategi yang tepat untuk dikembangkan dan diterapkan dalam lingkungan RUTAN ini dimasa yang akan datang dalam mengatasi permasalahan ini?

..... sebagai evaluasi bersama bagi *kita* para Petugas Pengamanan, maka ada baiknya masing-masing kita secara bersama-sama mengkoreksi dan mengintropeksi diri tentang beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya solidaritas (kekompakan) dan keseragaman Tim dalam hal Pelaksanaan Tugas, sehingga dalam suatu hal/kondisi tertentu sering terjadi adanya perbedaan tindakan/kebijakan (disatu sisi **Membolehkan**, sementara disisi lain **Melarang**)
- b. Masih kurangnya rasa kepedulian dan kesadaran serta kewaspadaan kita sebagai Petugas dalam menyikapi segala sesuatu yang **kita lihat, kita dengar, dan kita rasakan** pada saat melaksanakan Tugas di lapangan sebagai perwujudan motto: **Waspada, Jangan-Jangan...**
- c. Masih kurangnya rasa tanggung jawab terhadap suatu permasalahan yang sebenarnya merupakan kewajibannya sebagai seorang Petugas Pengamanan sehingga penyelesaiannya dibebankan ke unit atau bagian lain.
- d. Masih kurangnya kesadaran Petugas untuk berkoordinasi dengan unit/bidang lain, guna saling menukar informasi dan saling mengingatkan sebagai wujud tanggung jawab bersama.
- e. Masih kurangnya kesadaran untuk melaksanakan/meningkatkan budaya kontrol keliling (Troling) sebagai inti pelaksanaan tugas pengamanan lingkungan, dimana dengan pelaksanaan Troling akan mengurangi kesempatan Warga Binaan yang akan melakukan atau mencoba-coba melakukan pelanggaran
- f. Meskipun sebenarnya pemerintah (dalam hal ini Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI) dengan segala kelebihan dan keterbatasannya telah mengupayakan dan memperhatikan masalah kesejahteraan Petugas RUTAN melalui pemberian uang **Turis** (Tunjangan Risiko Kerja), tetapi nampaknya dalam lingkungan kerja Kesatuan Pengamanan RUTAN belum terlihat adanya perubahan yang cukup berarti sebelum dan sesudah dikeluarkannya TURIS tersebut. Oleh karena itu Petugas Kesatuan Pengamanan RUTAN, juga dengan segala keterbatasannya diharapkan untuk lebih berupaya memperbaiki performa kerjanya, sehingga pelaksanaan pengamanan dalam lingkungan RUTAN, akan dapat lebih optimal dan lebih dikembangkan lagi.

10. Berlangsungnya peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN ini tentu berkaitan dengan interaksi penghuni dengan masyarakat luar RUTAN ini. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelayanan terhadap penghuni dan pengunjung yang perlu dibenahi berkaitan dengan masalah peredaran dan penyalahgunaan NAPZA tersebut?

..... kadang serba salah juga *sih*, *kita* memang *kalo* mengacu pada PROTAP dan Tata Tertib RUTAN penggunaan *Handphone* tidak diperbolehkan bagi Warga Binaan, tetapi fasilitas telepon umum juga masih baru diadakan dan memang selama ini tidak ada. Namun tidak dipungkiri memang RUTAN sedikit memberikan toleransi bagi para Warga Binaan untuk memiliki *handphone*, asal memang tidak terlalu menyolok. Mengapa saya katakan alasan kemanusiaan karena dengan memiliki *Handphone* tersebut mereka dapat menghubungi keluarga mereka yang berada di luar lingkungan RUTAN ini. Sayangnya, para Warga Binaan ada yang menyalahgunakan penggunaan *Handphone* tersebut bukan sekedar menghubungi keluarga tetapi malah menghubungi *klien* mereka semasa di luar dulu. Kemudian, sehubungan dengan semakin gencarnya berita media massa yang menyatakan bahwa peredaran narkoba banyak dikendalikan oleh para BD yang saat ini berada dalam RUTAN, maka pengeledahan dan penyitaan *Handphone* dilakukan, demikian juga himbuan dan pengumuman tentang larangan penggunaannya, tetapi lagi-lagi upaya tersebut menjadi kurang berhasil karena alasan kemanusiaan juga. Ya, jadinya sampe saat ini masih ada penggunaan *handphone* oleh para Warga Binaan. Ya, *kita sih* berharap dan *tak* henti-hentinya menghimbau agar mereka menggunakannya untuk hal-hal yang positif saja, bukan untuk berbisnis narkoba.....

02. Informan **PB** (*key Informant*), selaku Koordinator KAM-II pada tanggal 15 April sekitar pukul 17.00 WIB – 19.00 WIB dan tanggal 21 April 2008 sekitar pukul 16.00 WIB – 17.30 WIB

1. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat sampai dengan saat ini masih terjadi meskipun mungkin pihak pengelola RUTAN, khususnya bidang pengamanan telah melakukan upaya penanggulangannya. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana RUTAN Klas I

Jakarta Pusat menanggulangi permasalahan tersebut dan upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan terkait dengan permasalahan tersebut.

..... sebenarnya upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba dalam lingkungan RUTAN ini terus dilakukan, namun kayaknya para penghuni mungkin karena terlalu stres atau terlalu banyak masalah, membuat mereka kelihatannya ya, ini hanya menurut pengamatan saya *lho* ya. Mereka itu *kayaknya* menjadi kurang peduli dan *kayaknya* cenderung menjadikan narkoba sebagai jalan penyelesaian masalah hidup mereka. Para penghuni sepertinya sudah tidak mau tahu lagi dampak yang akan mereka dapatkan. Padahal sudah banyak sekali *lho* masalah hutang-piutang diantara sesama penghuni yang akhirnya terlibat pertengkaran hanya karena soal narkoba ini. Makanya kita jadi capek terus.....

2. Prosedur atau tata cara memasuki areal lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat ini tentunya ada standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI yang sudah dilegalisasi oleh pemerintah. Menurut Bapak/Ibu bagaimana barang-barang terlarang seperti NAPZA sampai bisa ada didalam RUTAN ini?

.....RUTAN ini penuh dengan manusia-manusia yang pintar, kaya. Orang-orang yang berpendidikan tinggi banyak disini dan mereka itu *kan* manusia yang selalu berfikir untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bagaimana caranya, itu tergantung pada diri mereka masing-masing. Jadi apa yang kadang-kadang Petugas belum tahu tentang perkembangan yang terjadi di luar penjara ini, mereka sudah tahu lebih dulu. Inilah kehebatan mereka, kelihaihan mereka *ga* kalah dengan orang yang ada di luar penjara ini. Mereka masih dapat melakukan bisnis hanya dengan melalui perpanjangan tangan pengunjung mereka. Jadi segala sesuatu yang terjadi di luar tembok penjara ini bisa dipahami dan dimengerti oleh mereka. Soal peredaran Narkoba juga demikian. Kita *udah* capek *lho*, melakukan upaya-upaya penanggulangan peredaran narkoba di RUTAN ini, tapi ya itu, masih tetap juga ada. Ya, modusnya juga *ga* beda-lah dengan yang terjadi di luar lingkungan penjara ini. Dilakukan pasti secara sembunyi-sembunyi, karena *ga* ada *kan* peredaran narkoba secara terang-terangan.....

..... petugas RUTAN ini banyak maunya juga, banyak juga yang *sok* tahu, tapi itulah manusia selalu berbeda cara penafsirannya terhadap bidang pekerjaannya sendiri. Hal inilah sebenarnya yang *ga* boleh *lho* terjadi. Bagaimanapun sebagai seorang bawahan, prajurit harus patuh pada komandan. Jadi apa yang telah dicanangkan oleh komandan harus kita dukung sejauh hal tersebut untuk kebaikan bersama. Kalau kita harus mengacu pada PROTAP saja secara kaku, pasti bisa berantakan, karena dalam pelaksanaan PROTAP tersebut kita harus menyesuaikan dengan

kondisi yang ada di dalam RUTAN ini. Contohnya saja, dari sisi PROTAP kita tidak boleh membiarkan penghuni berada diluar kamar hunian di malam hari, tetapi mengingat RUTAN ini sudah over kapasitas, maka ketentuan tersebut harus kita belokkan sedikit agar stabilitas keamanan dan ketertiban secara umum.....

3. Selama ini upaya-upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA sudah dilakukan oleh RUTAN, namun masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh penghuni RUTAN ini. Menurut Bapak/Ibu kendala apa saja yang menyulitkan dilakukannya penanggulangan NAPZA dalam lingkungan RUTAN ini secara menyeluruh?

..... sampai saat ini memang ada kecenderungan peningkatan kasus perselisihan diantara sesama penghuni seperti kasus hutang-piutang, pemukulan yang setelah diselusuri, ujung-ujungnya terkait dengan masalah narkoba. Tetapi memang, belum ada aksi kerusuhan yang terjadi dalam lingkungan warga yang dipicu oleh masalah narkoba tadi. Namun begitu, selaku petugas tentunya kita harus terus waspada agar masalah tersebut tidak sampai mencuat kepermukaan, karena apabila hal itu terjadi maka akan repot kita nantinya. Bayangkan saja saat ini penghuni sudah sangat *over* kapasitas kalau sampai terjadi kerusuhan karena masalah narkoba betapa malunya nanti RUTAN ini. Makanya, kita terus berupaya melakukan upaya pemberantasan, baik melalui razia rutin ke blok-blok hunian, maupun dengan berbagai penyuluhan atau berbagai pendekatan lainnya untuk menekan permasalahan tersebut.....

4. Upaya penanganan permasalahan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat tentu secara garis besar sangat terkait dengan pelaksanaan tugas pengamanan yang dilaksanakan dalam lingkungan RUTAN ini. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan tugas pengamanan yang berlangsung dalam lingkungan RUTAN ini dalam kaitannya dengan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA yang telah diupayakan oleh RUTAN ini?

..... peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba dalam RUTAN ini sepertinya menjadi momok yang menakutkan bila kita lihat dari sudut pandang pengamanan. Kenapa saya katakan seperti itu, saat ini peredaran gelap dan sementara penyalahgunaan narkotika dan psikotropika yang kita tangkap sampai saat ini sebenarnya jauh lebih kecil dari jumlah yang

sebenarnya. Cuma kan kita punya keterbatasan untuk melakukan pengeledahan setiap saat diareal hunian karena keterbatasan jumlah petugas. Jadi kalau situasi ini akan terus berkembang seperti ini, maka saya khawatir keamanan dan ketertiban dalam lingkungan hunian akan dapat terganggu. Kita bisa lihat juga saat ini sudah cukup banyak perkelahian, pertengkaran ataupun pemukulan yang terjadi di lingkungan hunian, setelah diusut-usut ternyata penyebab permasalahannya tidak jauh dari persoalan narkoba.....

..... meskipun belum ada konflik yang meluas kearah pertikaian diantara sesama petugas, tetapi seringkali adanya indikasi keterlibatan petugas secara langsung maupun tidak langsung dengan peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba bersama-sama dengan para penghuni RUTAN ini, namun ada beberapa kejadian yang jadi berpengaruh pada upaya pelaksanaan kegiatan penanggulangan narkoba dalam RUTAN ini. Pernah kita pada saat melakukan razia atau pengeledahan ke areal blok hunian, dan pada saat *anggota* (petugas) yang masih baru hendak menggeledah kamar salah seorang warga binaan ternyata di dalamnya ada petugas senior yang sedang tidur-tiduran diatas tempat tidur warga binaan. Akhirnya *anggota* tadi *ga* berani lagi memasuki kamar tersebut untuk melakukan pengeledahan, dan hal itu baru kita ketahui setelah pengeledahan selesai dilakukan karena anggota tadi tidak berani juga melaporkan hal itu pada saat pengeledahan tersebut sedang berlangsung. *Nah, kalo* begini *kan* sulit kita mengatasinya dan anggota tadi juga *ga* bisa disalahkan karena mungkin dia masih sangat menghargai si petugas senior tadi. Akhirnya petugas jadi terkesan melindungi warga binaan, padahal mungkin saja jika kamar tersebut di geledah, petugas juga tidak menemukan narkoba disana, tapi karena tidak jadi dilakukan pengeledahan di kamar tersebut maka muncullah dugaan-dugaan yang negatif tentang si petugas tersebut dan terhadap warga binaan penghuni kamar tersebut.....

5. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA bagi pengguna dan lingkungan sekitarnya kelihatannya akan mengakibatkan banyak masalah sebagai dampak dari penyalahgunaan NAPZA tersebut. Sejauh ini menurut Bapak/Ibu bagaimana dampak peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA berdasarkan jenisnya dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini?

..... adanya peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN ini menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban. Terus terang *aja* ya, kita selaku petugas sudah capek, dan kita terus berupa untuk melakukan pengeledahan ke areal Blok Hunian tetapi masih ada juga yang lolos dari pantauan kita. Saya katakan peredaran dan

penyalahgunaan NAPZA ini berdampak terhadap keamanan dan ketertiban adalah karena seringkali terjadi keributan diantara sesama penghuni di Blok hunian mereka setelah ditelusuri akar masalahnya ternyata ujung-ujungnya masalah NAPZA juga. Orang memang jadi terlalu sensitif *kayaknya* jika telah menggunakan NAPZA itu dan mudah sekali terpicu untuk melakukan aksi keributan yang menyebabkan sesama penghuni ribut, mudah tersinggung sampai akhirnya terlibat pertengkaran, hutang-piutang, dan lain sebagainya.....

6. Meskipun penghuni mungkin telah menyadari akibat yang ditimbulkan oleh peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA tersebut tetapi masih saja mereka mau terlibat dalam permasalahan tersebut. Menurut Bapak/Ibu bagaimana proses keterlibatan penghuni RUTAN ini dalam peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA tersebut?

..... keterlibatan petugas dalam peredaran dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN ini sangat tergantung dengan sikap dan keinginan Petugas untuk memperoleh kehidupan yang dianggapnya lebih layak. Kita tahu memang menjadi pegawai negeri itu kan penghasilannya pas-pasan saja, bisa dibilang senin-kamis, jadi orang-pun akan berusaha untuk memperoleh penghasilan yang lebih. Makanya memang jadi serba sulit memberantas peredaran dan penggunaan narkoba dalam lingkungan RUTAN. Setiap hari kita berupaya melayani dan mengarahkan para penghuni agar jangan sampai terus-terusan menyalahgunakan narkoba tersebut. Bahkan sering juga kita ajak mereka para penghuni untuk secara bersama-sama memberantasnya. Kita sudah buat himbauan-himbauan baik secara tertulis maupun melalui pengarahannya tetapi tetap saja sulit untuk melakukan pemberantasan. Kadang *ga tau* lagi harus bagaimana caranya, karena kita sepertinya sudah melakukan semua cara. Tapi memang kita sebagai abdi negara *ga* boleh patah semangat, meskipun pada kenyataannya ada petugas RUTAN yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam peredaran narkoba dalam RUTAN ini. Tapi upaya pencegahan dan pemberantasan tidak boleh berhenti, harus terus dilaksanakan, dan petugas juga sudah dihimbau agar tidak terlibat dalam peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang dituangkan dalam surat pernyataan petugas tentang kesediaan masing-masing petugas untuk tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam peredaran dan penggunaan narkoba dalam lingkungan RUTAN ini.....

7. Pengamanan dalam lingkungan RUTAN ini tentunya akan dapat tercapai optimal jika sarana dan prasarana pengamanan sebagai media pendukung

harus memadai. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sarana dan prasarana pendukung pengamanan dalam lingkungan RUTAN saat ini?

..... bagaimanapun juga pengamanan dalam lingkungan RUTAN ini agak berbeda dengan pengamanan dalam lingkungan RUTAN dan LAPAS yang ada di Indonesia. RUTAN ini sudah terlalu penuh, dan banyak sekali disini penghuni yang memiliki kasus-kasus NAPZA. Makanya itu idealisme pengamanan yakni menciptakan stabilitasi keamanan dan ketertiban dalam lingkungan RUTAN ini harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan.....

8. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah keberhasilan upaya penanggulangan yang telah dilakukan saat ini, dan bagaimana Bapak/Ibu mengamati pelaksanaan upaya-upaya penanggulangan tersebut?

..... para penghuni yang masih terpengaruh oleh obat-obatan atau narkoba, selalu berupaya memperoleh narkoba tersebut dengan berbagai macam cara, bahkan secara aktif mereka mempelajari dan mensiasati kelangkaan petugas yang jumlah personilnya sangat terbatas dan sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan Warga Binaan RUTAN saat ini. Keterbatasan inilah yang mempersulit petugas untuk dapat melakukan kerja secara optimal dan sekaligus menjadi salah satu konsekuensi dan resiko kerja yang harus dihadapi bersama dalam memelihara, merawat serta menjaga para tahanan yang memiliki kemampuan untuk mempelajari kondisi lingkungan ini, dan mereka itu adalah orang-orang yang tidak mungkin dapat ditata sesuai dengan keinginan pribadi petugas.....

9. Setelah Bapak/Ibu mengamati peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA yang terjadi dalam lingkungan RUTAN ini, kira-kira bagaimana rencana dan strategi yang tepat untuk dikembangkan dan diterapkan dalam lingkungan RUTAN ini dimasa yang akan datang dalam mengatasi permasalahan ini?

..... jika seandainya pemisahan antara pelaku kejahatan narkoba dan kejahatan umum dipisah, mungkin kita dapat melakukan pengawasan secara lebih ketat terhadap para pelaku kejahatan narkoba. Namun demikian kita harus juga menyadari bahwa meskipun pemisahan tersebut dilakukan, peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba dalam lingkungan penjara belum tentu dapat dilakukan secara maksimal karena kalau kita lihat peredaran narkoba di Indonesia ini sudah memprihatinkan karena selain di

kota juga telah masuk ke lingkungan pedesaan, bahkan ada juga yang jaringannya sudah *mendunia*.....

..... penghuni ini memiliki norma yang berbeda dengan masyarakat diluar, kalau ada satu aja yang tidak menggunakan narkoba dalam suatu kamar misalnya, bisa-bisa orang tersebut dimusuhi atau disuruh pindah dari kamar mereka. Hal seperti ini sering terjadi karena sistem nilai dalam lingkungan penghuni adalah siap yang kuat dia yang berkuasa, dan saat ini kekuatan dalam lingkungan penjara bukan lagi kekuatan fisik semata tetapi adalah uang dan rata-rata yang punya banyak uang adalah pelaku bisnis narkoba. Dengan demikian kalau saja seorang penghuni dapat menggunakan narkoba dalam kamar huniannya mereka dapat kita ketahui sebagai sosok penghuni yang punya uang, karena narkoba itu kan mahal harganya, apalagi sudah berada dalam lingkungan penjara yang penelusupannya sebenarnya sangat sulit dilakukan oleh penghuni jika tidak melakukan upaya-upaya kotor seperti penyuapan kepada petugas misalnya.....

10. Berlangsungnya peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN ini tentu berkaitan dengan interaksi penghuni dengan masyarakat luar RUTAN ini. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelayanan terhadap penghuni dan pengunjung yang perlu dibenahi berkaitan dengan masalah peredaran dan penyalahgunaan NAPZA tersebut?

..... kadang-kadang *ga* bisa juga disalahkan warga ini, apalagi pengunjung karena masuknya narkoba ke dalam lingkungan RUTAN ini tentu tidak terlepas dari adanya keterlibatan petugas. Kenapa saya katakan seperti itu, kalau pemeriksaan garis depan dapat dilakukan secara baik, tentu orang akan takut mencoba-coba untuk memasukan barang haram ke dalam RUTAN ini, tapi *ya* namanya manusia, petugas juga sering jadi melalaikan kewajiban karena tergiur dengan uang. Terus terang saja *ya*, saya sebagai petugas juga kadang-kadang merasa iri juga orang banyak duit, lalau saya pikir-pikir dan tanya dalam hati dari mana mereka dapat uang itu. Namun begitupun, saya selalu mencoba berfikir positif dan lalu berfikir, "oh, mungkin itu hasil bisnisnya di luar sana", jadi sampai saat ini saya masih sering berfikir kalau mereka punya harta yang banyak bukan didapat dari keterlibatan dengan bandar narkoba.....

03. Informan **BS** (*Supplayment informant*), Ka. RUTAN Klas I Jakarta Pusat pada tanggal 28 April 2008 sekitar pukul 12.30 WIB – 13.00 WIB

1. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat sampai dengan saat ini masih terjadi meskipun mungkin pihak pengelola RUTAN, khususnya bidang pengamanan telah melakukan upaya penanggulangannya. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana RUTAN Klas I Jakarta Pusat menanggulangi permasalahan tersebut dan upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan terkait dengan permasalahan tersebut.

..... ya tugas pengamanan dalam lingkungan yang sudah *over* kapasitas seperti sekarang ini kan bukan suatu tugas yang mudah, dan saya berharap masing-masing anggota atau petugas pengamanan menyadari akan tugas pokok dan fungsinya. Karena bagaimanapun dalam RUTAN ini harus diakui kalau pengamanan itu dapat dikatakan sebagai ujung tombak pengelolaan RUTAN.....

04. Informan **FTR** (*Supplayment informant*), dokter Poliklinik RUTAN Klas I Jakarta Pusat pada tanggal 17 April 2008 sekitar pukul 12.30 WIB – 13.00 WIB

1. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA bagi pengguna dan lingkungan sekitarnya kelihatannya akan mengakibatkan banyak masalah sebagai dampak dari penyalahgunaan NAPZA tersebut. Sejauh ini menurut Bapak/Ibu bagaimana dampak peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA berdasarkan jenisnya dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini?

..... pada kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir ini memang pasien yang ditangani atau dirawat di Poliklinik ini rata-rata adalah tahanan dan narapidana dengan kasus narkoba, dan banyak juga diantara mereka ketika dilakukan *anamnesa* mengaku bahwa masih aktif menggunakan narkoba, bahkan ada yang mengaku baru menggunakan narkoba sekitar  $\pm$  3 (tiga) jam terakhir. Kebanyakan diantara pasien yang berobat dengan latar belakang kasus narkoba sudah dalam kondisi yang memprihatinkan dan terpaksa harus dirujuk ke Rumah Sakit luar RUTAN dengan fasilitas medis yang lebih lengkap. Memang *sih*, pengguna narkoba jauh lebih rentan terkena gangguan kesehatan karena sifat zat narkoba itu sendiri dapat mengganggu dan merusak organ tubuh pengguna seperti jantung, ginjal, susunan syaraf pusat, paru-paru,

organ reproduksi dan lain-lain. Salah satu dampak penggunaan narkoba khususnya narkoba suntikan yang ditangani di Poliklinik ini adalah penyakit Hepatitis B dan C dan HIV/AIDS, dan sudah banyak juga yang meninggal karena AIDS. Kesehatan para penghuni dengan riwayat pemakaian narkoba diperburuk lagi oleh pola hidup yang tidak sehat sebagai dampak tidak langsung dari pemakaian narkoba. Artinya para pengguna narkoba itu *kayaknya* jarang mandi *ya*, jadi *ga* bersih *gitu*, sehingga lebih gampang terserang oleh berbagai penyakit khususnya penyakit-penyakit yang disebabkan oleh bibit penyakit jenis jamur.....

05. Informan **MRJ** (Important informant), Staf KAM-II pada tanggal 22 April 2008 sekitar pukul 19.00 WIB – 21.00 WIB

1. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat sampai dengan saat ini masih terjadi meskipun mungkin pihak pengelola RUTAN, khususnya bidang pengamanan telah melakukan upaya penanggulangannya. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana RUTAN Klas I Jakarta Pusat menanggulangi permasalahan tersebut dan upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan terkait dengan permasalahan tersebut.

..... kadang kita *meringis* juga mendengar keluhan warga binaan, terutama kalo orangnya itu *ga jelas gitu lho*. Bagaimana *ga miris, lha wong* mereka *ga* pernah dibesuk organtuanya, keluarganya, bahkan ada istri mereka yang minta diceraikan. Mestinya kan mereka dapat dukungan *gitu lho*, tapi nyatanya ya itu, mereka seperti ditelantarkan. Memang *sih*, mereka ada disini *kan* karena suatu pelanggaran hukum yang mereka lakukan tetapi kan mereka manusia juga yang butuh suatu perhatian dan dukungan. Perasaan terabaikan inilah yang pada akhirnya membuat mereka jadi kecewa, prustrasi, dan pada akhirnya ikut-ikutan *make*, dan *ga* mau peduli lagi dampak yang akan didapatkan daripada *meke* narkoba itu. Jadi *kalo* ditanya mereka *ngerti pa ga* soal bahaya narkoba, rata-rata *sih* mereka negerti tapi ya itu, kalo orang *udah* frustrasi dalam hidup *kan* pasti *ga* mau tahu lagi bahaya dari narkobanya.....

2. Selama ini upaya-upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA sudah dilakukan oleh RUTAN, namun masih



karena sebagian penyalahguna narkoba tersebut berada dalam lingkungan RUTAN ini karena masalah pelanggaran hukum tentang narkoba. Paling tidak mereka *dah tahu dong*, bahwa dampak penyalahgunaan narkoba jika tertangkap akan dapat diproses sesuai dengan hukum perundang-undangan yang berlaku di negara Republik ini.....

4. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA bagi pengguna dan lingkungan sekitarnya kelihatannya akan mengakibatkan banyak masalah sebagai dampak dari penyalahgunaan NAPZA tersebut. Sejauh ini menurut Bapak/Ibu bagaimana dampak peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA berdasarkan jenisnya dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini?

..... penggunaan Narkotika dan psiktropika itu kan mampu merubah kepribadian seseorang seperti berubah menjadi pemurung, pemaarah bahkan melawan terhadap siapapun. Menimbulkan sifat masa bodoh sekalipun terhadap dirinya sendiri gitu lho. Kebanyakan juga pengguna Narkotika dan Psikotropika merupakan upaya pelarian yang populer untuk menghilangkan rasa frustrasi diri dan tidak puas akan kondisi yang ada disekelilingnya, maka mereka cenderung melakukan pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku. Segala tindakan dan perbuatannya tidak lagi dapat dikontrol karena hilangnya perasaan sebagai pengontrol nafsu, gitu lho. Jadi kalau situasi ini terus berlangsung maka keamanan dan ketertiban dalam lingkungan hunian akan mengalami ancaman.....

06. Informan SW (*important informant*), Koordinator KAM-I pada tanggal 23 April 2008 sekitar pukul 15.30 WIB – 17.00 WIB

1. Peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat sampai dengan saat ini masih terjadi meskipun mungkin pihak pengelola RUTAN, khususnya bidang pengamanan telah melakukan upaya penanggulangannya. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana RUTAN Klas I Jakarta Pusat menanggulangi permasalahan tersebut dan upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan terkait dengan permasalahan tersebut.

..... sebenarnya peredaran narkoba dalam lingkungan RUTAN ini tidak terlepas dari bagaimana petugas itu sendiri menjalankan tugasnya, dan seberapa tertibnya petugas menjalankan atau mematuhi disiplin kerja yang

sebenarnya. Contohnya saja, petugas kalo mo masuk ke dalam neh, kan harus diperiksa fisik dan barang bawaannya, tapi mana mau petugasnya digeledah di pintu masuk. Kan payah jadinya.....

2. Prosedur atau tata cara memasuki areal lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat ini tentunya ada standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI yang sudah dilegalisasi oleh pemerintah. Menurut Bapak/Ibu bagaimana barang-barang terlarang seperti NAPZA sampai bisa ada didalam RUTAN ini?

..... setiap harinya pengunjung RUTAN ini sangat bervariasi, tapi biasanya *rame banget*, dan waktu berkunjung yang dibuka 2 (dua) sesi yakni pagi dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, kemudian dibuka kembali pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Meskipun sudah dibuat dua kali kunjungan, tapi *kayaknya ga* cukup juga waktunya karena *emang* jumlah penghuni saat ini *dah* penuh *b banget*, sekitar tiga ribuan orang lebih. Sementara itu jumlah personil yang jaga untuk mengawasi kegiatan pelaksanaan kunjungan tersebut hanya sekitar sepuluh sampai duapuluh orang lebih. Jadi sangat sulit rasanya untuk mengawasi mereka secara cermat satu per satu. Jadi pada saat *rame* kunjungan inilah pengunjung dan warga yang dikunjungi sangat mungkin melakukan pertukaran barang bawaan yang didalamnya mungkin terdapat barang-barang yang terlarang.....

3. Selama ini upaya-upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA sudah dilakukan oleh RUTAN, namun masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh penghuni RUTAN ini. Menurut Bapak/Ibu kendala apa saja yang menyulitkan dilakukannya penanggulangan NAPZA dalam lingkungan RUTAN ini secara menyeluruh?

..... perempuan memiliki beberapa organ tubuh yang memungkinkan dimanfaatkan sebagai tempat menyelipkan NAPZA tersebut. Ada yang *naruhnya* dibalik buah dadanya, diselipkan dalam pembalut wanita. Pokoknya banyaklah organ tubuh perempuan yang dapat dijadikan sebagai tempat menaruh barang-barang terlarang tersebut dan sebenarnya latarbelakang seorang pengunjung perempuan secara langsung tidak terkait erat dengan pola peredaran NAPZA dalam lingkungan RUTAN ini. *Okelah* dia cantik, berpendidikan, tapi *kalo* pada kenyataannya suaminya bandar misalnya, pasti dia *nurut donk* dengan apa kata *laki*-nya.....

